**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah *action research* yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Dalam PTK ditekankan pada proses pelaksanaan pembelajaran yang baik dan benar, dengan harapan jika pelaksanaan pembelajaran dalam kelas itu baik dan benar maka hasil belajar siswa yang bersangkutan akan meningkat.

Arikunto mejelaskan PTK melalui paparan gabungan definisi dari ketiga kata: penelitian+tindakan+kelas, sebagai berikut:

1. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat
2. Tindakan adalah suatu gerak/kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan melalui penggunaan media gambar.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.[[1]](#footnote-1)

Berdasarkan ketiga batasan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas. Langkah-langkah dalam PTK merupakan satu daur atau siklus yang terdiri dari:

1. Perencanaan perbaikan
2. Melaksanakan tindakan
3. Mengamati
4. Melakukan refleksi
5. **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil bulan Desember-Februari tahun 2011-2012 di SDN 12 Kendari Barat, siswa kelas IV dengan jumlah siswa 33 orang terdiri dari 19 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

1. **Faktor yang Diteliti**
2. Faktor siswa, dimana aspek yang akan dicermati adalah apakah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
3. Faktor guru yaitu membantu guru dalam tugas menyampaikan materi pelajaran di kelas.
4. **Prosedur Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas secara umum terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan (*Pleanning*), acting (*Pelaksanaan*), observasition (*Pengamatan*), rerefleksi (Reflection).

 **Siklus I**

1. **Perencanaan tindakan kelas (*Planning*)**

 Setelah menetapkan pembelajaran Agama Islam dengan menggunakan media gambar dalam mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka kegiatan selanjutnya adalah menyiapkan beberapa hal yang diperlukan pada saat melaksanakan tindakan. Setelah berkonsultasi dengan kolaborator, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Membuat lembar observasi terhadap siswa dan guru untuk memantau kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Menyiapkan perangkat pembelajaran antara lain: buku dan LKS untuk membantu siswa lebih cepat memahami materi pelajaran dengan menggunakan media gambar.
4. Membuat alat evaluasi berupa penilaian tes hasil belajar (product) untuk mengetahui hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.
5. **Pelaksanaan tindakan (acting)**

 Pelaksanaan tindakan yakni melaksanakan skenario pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media gambar, seperti yang telah dicantumkan dalam RPP.

1. **Pengamatan (Observation)**

Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi bagaimana kemampuan guru membimbing dan memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan oleh guru pengamat dengan mengguanakan lembar observasi dalam bentuk daftar cek, baik untuk aktivitas siswa maupun aktivitas guru selama kegiatan pembelajran. Pengamatan mengenai hasil belajar dilaksanakan pada akhir pembelajaran untuk tiap siklusnya. Alat yang digunakan adalah instrument tes yang telah divalidasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

1. **Refleksi (reflection)**

 Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnkan tindakan berikutnya.

Dalam refleksi awal, dari pengalaman belajar ditentukan kelemahan dan kekuatan. Dalam refleksi awal ditemukan masalah bahwa:

1. Pembelajaran belum menggunakan metode yang bervariasi dan cenderung hanya menggunakan metode ceramah.
2. Hasil belajar siswa yang masih rendah hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi.
3. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran Agama Islam. Apabila belum tercapai maka dialnjutkan ke siklus II.

**Siklus II**

1. **Perencanaan**

Tahapan ini berupa menyusun rencana tindakan yang menjelaskan bagaimana tindakan tersebut yang akan dilakukan berdasarkan hasil refleksi awal, disusun perencanaan tentang tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian langkah-langkah yang dilakukan adalah:

* 1. Mempersiapkan materi yang akan di berikan kepada siswa sesuai dengan media gambar yang akan ditampilkan.
	2. Membuat skenario agar didalam tindakn nanti dapat berhasil dengan baik.
	3. Membuat rencana pembelajaran menggunakan media gambar
	4. Membuat lembar obvervasi (pengamatan) sebagai pedoman atas proses pembelajaran.
	5. Membuat soal-soal pertanyaan yang akan diajukan ke siswa.
1. **Tindakan**
2. Guru melaksanakan apersepsi, motivasi untuk mengarahkan siswa memperhatikan pelajaran yang akan dibahas .
3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan masing-masing kelompok bekerja dengan sumber belajar yang suda disiapkan oleh guru seperti gambar, kertas dan lem.
4. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode yang bervariasi.
5. Siswa harus membacakakan hasil kelompok masing-masing selama 15 menit.
6. Guru melihat hasil masing-masing kelompok dan memberi penghargaan kepada kelompok yang hasil kerjanya benar.
7. Siswa dipersilakan pada masing-masing kelompok untuk melihat kekurangan hasil kerja kelompoknya.
8. Guru menyimpulkan materi dan menjelaskan kesalahan pada masing-masing kelompok
9. Guru memberikan tes/ulangan.
10. **Pengamatan**
11. Melakukan observasi kegiatan guru pada saat pembelajaran dan mengamati kegiatan siswa.
12. Guru mengevaluasi siswa selama proses belalajar mengajar, hasil kerja masing-masing kelompok dan hasil ulangan.
13. **Refleksi**
14. Pada siklus ke-2 terjadi kemajuan yang positif, kelancaran mengemukakan pendapat, kemampuan menghimpun hasil diskusi, dan prestasi sangat baik.
15. Antusiasi siswa dalam mengikuti kebiatan belajar mengajar sangat baik, terlihat semua siswa aktif mencari sumber belajar untuk dipresentasikan, tetapi mengemukakan ide dalam memecahkan masalah baru mencapai 80%.
16. Ketelitian menghimpun hasil diskisusi pada saat dilaporkan sangat baik dan menarik. Secara khusus dapat digambarkan sebagai berikut:

Perencanan

Pelaksanaan

Refleksi

***SIKLUS I***

Pengamatan

Perencanaan

Pelaksanaan

Refleksi

***SIKLUS II***

Pengamatan

**?**

Gambar spiral penelitian tindakan kelas [[2]](#footnote-2)

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah observasi, test, dan dokumentasi, secara jelasnya adalah sebagai berikut:

1. **Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Untuk mendukung observasi supaya berjalan lancar maka diperlukan catatan-catatan (check list).

1. **Test**

Merupakan serangkaian butir pertanyaan yang diberikan kepada siswa atau peserta tes untuk mengetahui kemampuanyan. Metode tes digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa terutama aspek kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pangajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Tes sebagai alat penilaian disusun berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban dari siswa dalam bentuk lisan, tulisan atau tindakan. Dalam penelitian ini alat pengumpulkan data ini dipakai untuk mendapatkan data tentang hasil belajar pendidikan agama Islam.

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang bersumber pada dokumen. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sebelum menggunakan media gambar dan setelah menggunakan media gambar, menggetahui gambaran keadaan sekolah yang akan diteliti, dan untuk mengetahui nama-nama siswa SDN 12 Kendari Barat.

1. **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Data kualitatif diperoleh melalui kegiatan siswa selama mengikuti pembelajaran dan aktifitas guru diobservasi selama pembelajaran berlangsung.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar digunakan analisis kuantitatif dengan rumus:
3. Untuk mengetahui presentase peningkatan hasil belajar

 P  **%**

Keterangan :

P = Presentase peningkatan

Posrate = Nilai sesudah diberikan tindakan

Baserate = Nilai sebelum tindakan[[3]](#footnote-3)

1. Untuk mengetahui besarnya rata-rata yang dicari

M **=**

 N

Keterangan:

M = Besarnya rata-rata yang dicari

X = Jumlah nilai

N = Jumlah peserta tes[[4]](#footnote-4)

1. Untuk mengetahui jumlah siswa yang tuntas belajar

% Tuntas =

Keterangan :

1. **Indikator Kinerja**

1. Setelah pembelajaran dilakukan, terjadi peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan sebelum dilakukan tindakan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pembelajaran tiap siklus, dan kerja kelompok mencapai 80 %, setiap siswa telah mencapai nilai 75 (tujuh lima).

2. Meningkatnya hasil belajar siswa paling sedikit 20% pada tiap siklus.

1. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Rineka Cipta, 2006), h. 91 [↑](#footnote-ref-1)
2. Suyadi, *Panduan Penelitian Tindak Kelas*, (Jogjakarta : DIVA Press, 2010), h. 50. [↑](#footnote-ref-2)
3. Ridwan, *Dasar - Dasar Statistik*, (Jakarta: Alpabeta, 2005), h.25 [↑](#footnote-ref-3)
4. M. Chabib Thoha,  *Teknik Evaluasi Pendidikan,*(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 94 [↑](#footnote-ref-4)